

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penatausahaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasinya Terhadap Kewajaran Informasi Keuangan” yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Penatausahaan aset tetap berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penatausahaan aset tetap yang dilakukan oleh dinas aset atau bagian aset kabupaten/kota dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tersebut. Namun masih terdapat kekurangan dalam kegiatan inventarisasi, hal ini terjadi dikarenakan di dalam penelitian ini kegiatan inventarisasi aset tetap pada pemerintah daerah masih rendah.
2. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kewajaran informasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah maka dapat meningkatkan kewajaran informasi keuangan pemerintah daerah tersebut. Berdasarkan penelitian ini kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sudah dapat dikategorikan baik, tetapi efektivitas sistem pengendalian intern pemerintah daerah tersebut masih kurang.

Willy Yanti Ningsih, 2012

Pengaruh Penata Usahaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Kewajaran Informasi Keuangan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Pemerintah Daerah di Wilayah IV Provinsi Jawa Barat khususnya untuk fungsi aset perlu melakukan pendidikan dan pelatihan mengenai penatausahaan aset tetap terutama dalam kegiatan inventarisasi dan dokumentasi aset. Hal ini diperlukan agar pemerintah daerah terkait dapat melakukan pembenahan aset tetap dengan baik. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki peran dalam mewujudkan kewajaran informasi keuangan sehingga aparatur fungsi akuntansi pemerintah daerah setempat juga dituntut untuk menyusun serta menyajikan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sehingga kewajaran akan informasi keuangan tersebut telah sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan dan opini wajar tanpa pengecualian yang diharapkan oleh pemerintah daerah atas laporan keuangan pun dapat tercapai.
 2. Penulis menyadari kekurangan dan kelemahan dari penelitian ini yakni kurang banyaknya subyek yang diteliti sehingga data yang diolah sangat terbatas. Penulis menyarankan kepada peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian selanjutnya dengan memasukkan faktor-faktor lain
- Willy Yanti Ningsih, 2012**

Pengaruh Penata Usahaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Kewajaran Informasi Keuangan

selain penatausahaan aset tetap yang dianggap lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, seperti manajemen atau pengelolaan aset daerah.



Willy Yanti Ningsih, 2012

Pengaruh Penata Usahaan Aset Tetap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dan Implikasinya Terhadap Kewajaran Informasi Keuangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu